

**Tanggal 4 September**  
**Ibadah Pagi**  
**Pukul 05:00 - 08:00**

### **Pengantar Ibadah**

Ketetapan-ketetapan-Mu adalah nyanyian mazmur bagiku di rumah yang kudiami sebagai orang asing. (Mazmur 119:54)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

10 Ia memang mengetahui, bahwa imam-imam kepala telah menyerahkan Yesus karena dengki. 11 Tetapi imam-imam kepala menghasut orang banyak untuk meminta supaya Barabaslah yang dibebaskannya bagi mereka. 12 Pilatus sekali lagi menjawab dan bertanya kepada mereka: "Jika begitu, apakah yang harus kuperbuat dengan orang yang kamu sebut raja orang Yahudi ini?" 13 Maka mereka berteriak lagi, katanya: "Salibkanlah Dia!" 14 Lalu Pilatus berkata kepada mereka: "Tetapi kejahatan apakah yang telah dilakukan-Nya?" Namun mereka makin keras berteriak: "Salibkanlah Dia!" (Markus 15:10-14)

### **Pengantar untuk Renungan**

Pilihan dari suara mayoritas belum tentu benar, namun kehendak Tuhanlah kebenaran yang sesungguhnya. Bukan berarti sistem demokrasi merupakan suatu hal yang keliru. Sebab di dalam demokrasi kita melakukan pemungutan suara, dan suara terbanyaklah yang menjadi hasil keputusan. Tentu sistem ini jauh lebih baik daripada pengambilan keputusan yang hanya berdasarkan pendapat satu orang saja. Namun patut kita sadari bahwa pendapat manusia, entah satu orang ataupun banyak orang, tidak selalu merupakan pendapat yang tepat. Oleh sebab itu suara terbanyak belum tentu merupakan pandangan yang benar. Hanya kehendak Tuhanlah kebenaran yang sesungguhnya.

Bahwasanya suara mayoritas belum tentu merupakan kebenaran dapat dilihat dari jalannya pengadilan yang dialami oleh Yesus Kristus. Sebagaimana yang dicatat di dalam Markus 15 saat itu orang banyak menghendaki agar Yesus disalibkan. Sebagai seorang hakim, Pilatus mengetahui bahwa desakan orang banyak ini bukanlah berdasarkan kebenaran, namun

karena hasutan para pemuka agama Yahudi yang merasa dengki terhadap Yesus. Karena ingin memuaskan hati orang banyak itulah sehingga Pilatus mengorbankan kebenaran dan keadilan dengan menyerahkan Yesus untuk disalibkan. Padahal kehendak Tuhan, dan bukan suara terbanyaklah, yang merupakan kebenaran yang sesungguhnya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang harus Anda lakukan ketika kebanyakan orang mengajak Anda untuk melanggar firman Tuhan? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Tuhan, kehendak-Mu adalah benar dan firman-Mu tidak pernah salah. Oleh karena itu tolonglah diriku agar senantiasa hidup menaati firman-Mu dan tidak berkompromi dengan kemelencengan yang ada di sekitarku. Teguhkan penyerahan diriku kepada-Mu karena aku menyadari bahwa dunia di sekitarku selalu berupaya untuk menarik diriku agar berjalan di luar kehendak-Mu. Mampukanlah diriku untuk mengenal kehendak-Mu dan berikan kepadaku hati yang senantiasa menaati tuntunan-Mu. Karena hanya dengan hidup sesuai kehendak-Mulah baru hidupku akan berkenan kepada-Mu.

Aku bersyukur kepada-Mu untuk hari yang baru yang Engkau berikan kepadaku pada hari ini. Aku percaya Engkau tidak akan pernah membiarkan diriku berjalan seorang diri. Engkau selalu menuntun diriku dengan Roh-Mu. Hikmat-Mu selalu tersedia bagi diriku dan menyanggupkan aku untuk membuat keputusan-keputusan yang benar serta berkenan kepada-Mu. Berkatilah diriku di dalam mengerjakan semua tugas dan tanggung jawabku pada hari ini dengan keberhasilan. Jadikanlah diriku berkat bagi orang-orang di sekitarku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Juruselamatku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Bapa Kami**

9 Bapa kami yang di sorga, Dikuduskanlah nama-Mu, 10 datanglah Kerajaan-Mu, jadilah kehendak-Mu di bumi seperti di sorga. 11 Berikanlah kami pada hari ini makanan kami yang secukupnya 12 dan ampunilah kami akan kesalahan kami, seperti kami juga mengampuni orang yang bersalah kepada kami; 13 dan janganlah membawa kami ke dalam pencobaan, tetapi lepaskanlah kami dari pada yang jahat. Karena Engkaulah yang empunya Kerajaan dan kuasa dan kemuliaan sampai selama-lamanya. Amin. (Matius 6:9-13)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

### **Leksionari untuk Hari Ini**

*Markus 15*  
*Mazmur 65*  
*Hosea 11-12*

Music: *C'est Toi Ma Lampe*

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: *Jesus, Remember Me*

Composer: Jacques Berthier

© *Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France*

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 4 September**  
**Ibadah Siang**  
**Pukul 12:00 - 14:00**

### **Pengantar Ibadah**

8 Betapa berharganya kasih setia-Mu, ya Allah! Anak-anak manusia berlindung dalam naungan sayap-Mu. 9 Mereka mengenyangkan dirinya dengan lemak di rumah-Mu; Engkau memberi mereka minum dari sungai kesenangan-Mu. 10 Sebab pada-Mu ada sumber hayat, di dalam terang-Mu kami melihat terang. (Mazmur 36:8-10)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Bacaan Alkitab**

12 Engkau memahkotai tahun dengan kebaikan-Mu, jejak-Mu mengeluarkan lemak; 13 tanah-tanah padang gurun menitik, bukit-bukit berikatpinggangan sorak-sorai; 14 padang-padang rumput berpakaian kawanan kambing domba, lembah-lembah berselimutkan gandum, semuanya bersorak-sorai dan bernyanyi-nyanyi. (Mazmur 65:12-14)

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Ya Tuhan, aku bersyukur kepada-Mu karena kemurahan-Mu berlimpah-limpah dalam hidupku. Engkau mencukupi keperluan hidupku dari hari ke hari tanpa berkesudahan. Tidak sekalipun Engkau lalai di dalam memelihara diriku. Engkau menjadikan semua perbuatan tanganku berhasil sehingga melampaui yang dapat kupikirkan dan kukerjakan dengan kemampuanku sendiri. Engkau memahkotai diriku dengan kebaikan-kebaikan-Mu yang sesungguhnya tidak layak untuk kualami. Sungguh besar anugerah-Mu.

Aku bersyukur kepada-Mu, ya Tuhan, karena Engkau selalu menolong diriku di dalam setiap tantangan dan persoalan yang kuhadapi di dalam hidupku. Dengan naungan sayap-Mu Engkau melindungi dan membela diriku. Aku memasrahkan hidupku ke dalam tangan-Mu. Penuhilah hatiku dengan damai sejahtera-Mu. Tuntunlah diriku di jalan-jalan-Mu yang benar dan jadikanlah hidupku sebagai saluran kasih-Mu bagi orang-orang yang ada di sekitarku. Sehingga dengan demikian merekapun memuliakan nama-Mu. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhanku, aku mengangkat doaku ini. Amin.

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: Misericordias Domini

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

**Tanggal 4 September**  
**Ibadah Malam**  
**Pukul 18:00 - 22:00**

### **Pengantar Ibadah**

Tetapi Engkau, ya Tuhan, Allah penyayang dan pengasih, panjang sabar dan berlimpah kasih dan setia. (Mazmur 86:15)

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan, menenangkan, dan memusatkan hati kepada Tuhan (1 menit).*

### **Pujian kepada Tuhan**

*Memuji Tuhan dengan satu lagu pujian yang Anda pilih sendiri.*

### **Bacaan Alkitab**

1 Ketika Israel masih muda, Kukasihi dia, dan dari Mesir Kupanggil anak-Ku itu. 2 Makin Kupanggil mereka, makin pergi mereka itu dari hadapan-Ku; mereka mempersembahkan korban kepada para Baal, dan membakar korban kepada patung-patung. 4 Aku menarik mereka dengan tali kesetiaan, dengan ikatan kasih. Bagi mereka Aku seperti orang yang mengangkat kuk dari tulang rahang mereka; Aku membungkuk kepada mereka untuk memberi mereka makan. 5 Mereka harus kembali ke tanah Mesir, dan Asyur akan menjadi raja mereka, sebab mereka menolak untuk bertobat. (Hosea 11:1-2, 4-5)

### **Pengantar untuk Renungan**

Memang Allah bersifat panjang sabar, namun bukan berarti kesabarannya tidak terbatas. Sama seperti seorang ayah yang mengasihi anaknya. Di dalam kesabarannya ia tidak segera menghukum anaknya ketika si anak melakukan kesalahan. Yang ia lakukan adalah memberikan peringatan agar anak tersebut berhenti berbuat salah. Namun apabila si anak meremehkan kesabaran dari ayahnya dengan terus melakukan pelanggaran yang sama tentu sang ayah tidak akan membiarkan hal tersebut. Demi kebaikan si anak ia akan menghukum yang bersangkutan. Dengan kata lain, walaupun sang ayah adalah pribadi yang panjang sabar, namun bukan berarti kesabarannya tiada batasnya.

Hal yang sama dengan diri Allah. Ia adalah pribadi yang panjang sabar, namun bukan berarti kesabarannya boleh dipertanyakan. Sebagaimana yang ditulis di dalam Hosea 11, walaupun umat Israel mengkhianati diri-Nya dengan menyembah berhala, Allah di dalam kesabarannya tetap “menarik mereka dengan tali kesetiaan, dengan ikatan kasih.” Namun ketika

umat-Nya tidak juga kunjung bertobat maka lapun bertindak menghukum mereka. Sehingga “mereka harus kembali ke tanah Mesir, dan Asyur akan menjadi raja mereka.” Hal ini menunjukkan bahwa Allah adalah pribadi yang panjang sabar namun bukan berarti kesabaran-Nya tiada batasnya.

### **Pertanyaan untuk Direnungkan**

Apakah yang harus Anda lakukan sebagai penghargaan Anda terhadap kesabaran Tuhan? Mengapa demikian?

### **Doa Menanggapi Bacaan Alkitab**

Bapa sorgawi, Engkau adalah pribadi yang panjang sabar. Di dalam kesabaran-Mu Engkau bersedia menuntun hidupku, menjaga diriku agar tidak melangkah ke jalan yang salah dan mengangkat diriku ketika aku jatuh. Di dalam kemurahan-Mu Engkau selalu mengingatkan aku agar hidup sesuai dengan kehendak-Mu. Karena sesungguhnya Engkau tidak pernah tersesat maupun bermaksud untuk menyesatkan diriku. Oleh karena itu ampunilah diriku apabila tak jarang aku mempermainkan kesabaran-Mu. Ajarlah diriku untuk menghargai kemurahan-Mu agar supaya hidupku memuliakan nama-Mu.

Aku berterima kasih untuk kasih-Mu yang telah kualami di sepanjang hari ini. Engkau telah menyertai diriku di setiap waktu yang kujalani pada hari ini. Engkau telah melindungi diriku serta memelihara hidupku dengan kasih setia-Mu. Kembali aku menyerahkan semua yang telah kukerjakan pada hari ini ke dalam tangan-Mu. Sempurnakanlah dan berkatilah semuanya itu dengan keberhasilan. Aku menyerahkan masa depanku ke dalam rahmat-Mu. Bentangkanlah hari depan yang gemilang seperti yang Engkau rencanakan bagi diriku. Di dalam nama Yesus Kristus, Tuhan dan Gembalaku, aku berdoa. Amin.

### **Doa Syafaat**

*Berdoalah untuk orang-orang yang sedang memerlukan dukungan doa Anda.*

### **Waktu Teduh**

*Meneduhkan hati di hadapan Tuhan (2 menit).*

Music: In Manus Tuas Pater

Composer: Taizé

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)

Music: Jesus, Remember Me

Composer: Jacques Berthier

© Ateliers et Presses de Taizé, 71250 Taizé, France

Musik yang digunakan di audio IH dapat dibeli: [www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner\\_id-10/language-en/index.html](http://www.exultet-solutions.com/shop/pages-main/partner_id-10/language-en/index.html)